

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Pemberian kredit koperasi merupakan suatu proses yang membutuhkan pertimbangan dan analisis yang baik dari unit komite. Pemberian kredit memiliki sebuah risiko yaitu adanya kredit macet, yang memberikan dampak yang kurang baik bagi nasabah, jika didiamkan tanpa mencari solusi yang efektif koperasi bisa mengalami penurunan dan tidak dapat berkembang dan hal yang paling buruknya koperasi bisa saja ditutup. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menentukan titik masalah terjadinya penunggakan pembayaran pinjaman dan masalah lainnya. Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, penulis akan menganalisis dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *analytical network process* yang dapat memberikan kemudahan dalam menentukan prioritas pemberian pinjaman kredit anggota koperasi.

Dalam melakukan simulasi dan analisis pemberian kredit koperasi dapat mengikuti langkah-langkah yaitu, pertama menentukan variabel-variabel yang relevan dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit koperasi. Beberapa variabel yang umum

digunakan seperti contoh profil peminjam (pendapatan, pekerjaan, riwayat kredit), jenis kredit, jumlah pinjaman, jangka waktu pinjaman, dan lain sebagainya. Selanjutnya pemilihan data yang akan digunakan atau yang akan diproses. Setelah model SPK divalidasi, maka bisa melakukan simulasi dengan memasukkan data-data yang telah diproses sebelumnya dan menghasilkan prediksi apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Simulasi ini dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit.

Metode yang diterapkan adalah metode *Analytic Network Process*. Metode *Analytic Network Process* adalah salah satu metode yang mampu merepresentasikan tingkat kepentingan berbagai pihak dengan mempertimbangkan saling keterkaitan antar kriteria dan sub kriteria yang ada. Model ini merupakan pengembangan dari *Analytic Hierarchy Process (AHP)* sehingga kompleksitasnya lebih dibanding metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)*. Dalam metode ini memerlukan interaksi dan ketergantungan dengan menggunakan *network*. *Analytic Network Process* mengizinkan adanya interaksi dan umpan balik dari elemen-elemen dalam kriteria (*inner dependence*) dan antar kriteria (*outer dependence*), *Analytic Network Process* merupakan metode pemecahan suatu masalah yang tidak terstruktur dan adanya ketergantungan hubungan antar elemennya, metode ini bisa menghasilkan suatu keputusan yang sangat akurat untuk memberikan keputusan dan juga pihak koperasi bisa melakukan tindakan preventif sebelum terjadi penunggakan pembayaran. Dengan menggunakan metode *Analytic Network Process* Sistem pendukung keputusan ini bisa membantu unit koperasi untuk memberikan prioritas penerima kredit koperasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah?

1. Bagaimana membuat rancangan Sistem Pendukung Keputusan pemberian kredit koperasi SMP Negeri 4 Abiansemal (Dharma Sejahtera) menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP) pada *software super decision*.
2. Bagaimana analisa dan implementasi pemberian kredit koperasi SMP Negeri 4 Abiansemal (Dharma Sejahtera) dengan pendekatan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP).

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan Sistem Pendukung Keputusan pemberian kredit koperasi SMPN 4 Abiansemal (Dharma Sejahtera) dengan menggunakan metode *Analytical Network Process* pada *software super decision*.
2. Menghasilkan analisa pemberian kredit koperasi SMP Negeri 4 Abiansemal (Dharma Sejahtera) dengan pendekatan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analytical Network Process* pada *super decision*.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk membantu menentukan keputusan dalam penentuan pemberian kredit kepada nasabah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

2. Memudahkan pengambilan keputusan dalam menentukan pemberian kredit di koperasi SMP Negeri 4 Abiansemal.
3. Bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tidak terstruktur untuk mendukung proses pemberian pinjaman di Koperasi
4. Manfaat untuk staff, yaitu membantu dalam pengambilan keputusan pemberian kredit yang lebih akurat, penilaian kredit staff dapat menjadi lebih cepat dan efisien, dan pengelolaan kredit menjadi lebih baik.
5. Manfaat untuk peminjan, yaitu memberikan kepastian dan transparansi mengenai kelayakan dan peluang peminjam kredit. Peminjam tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan keputusan tentang status kredit mereka, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan perencanaan keuangan.
6. Manfaat untuk sekolah, yaitu membantu sekolah dalam menilai kelayakan peminjam dan pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi sekolah dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Objek penelitan adalah SMP Negeri 4 Abiansemal.
2. Metode yang di gunakan *Analytical Network Process (ANP)* untuk optimasi pengambilan keputusan pemberian kredit koperasi.
3. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara di SMP Negeri 4 Abiansemal.
4. Hasil rekomendasi pemberian kredit ditunjukan hanya untuk nasabah koperasi SMP Negeri 4 Abiansemal.

5. Proses implementasi penelitian ini dibantu oleh *software super decision*

